

**IMPLIKASI *E-BADU* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Agnia Rahmatika Hidayati

NIM: 21104010069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnia Rahmatika Hidayati

NIM : 21104010069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Yang menyatakan,



Agnia Rahmatika Hidayati

21104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agnia Rahmatika Hidayati
NIM : 21104010069
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran *e-Badu* dan Implikasinya terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Mei 2025
Pembimbing

Asniyah Nailasari, M.Pd. I.
NIP. 198808052019032012



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1520/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI E-BADU TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGNIA RAHMATIKA HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010069
Telah diujikan pada : Senin, 26 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 684f7a28d824b



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 684f852d1ea2e



Penguji II

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 684f823095529



Yogyakarta, 26 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 684f89506b211

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

" Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd:11)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 250

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

AGNIA RAHMATIKA HIDAYATI. *Implikasi e-Badu terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

e-Badu merupakan sigkatan dari *e-learning* Banguntapan Dua. *e-Badu* yaitu *e-learning* yang digunakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sebagai media pembelajaran digital pada proses belajar mengajar di kelas. *e-Badu* dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar, memungkinkan guru menyampaikan materi, memberi tugas, dan memantau kemajuan siswa secara digital. Fokus penelitian adalah mengetahui implikasi *e-Badu* terhadap efektivitas pembelajaran dan pada kemandirian belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI. Sejalan dengan salah satu tujuan sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yaitu melaksanakan pembelajaran berkualitas melalui pemanfaatan Teknologi Informasi. Mendukung misi sekolah yakni melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan menumbuhkan kembangkan budaya prestasi dan mandiri. Tujuan utama dari pemanfaatan *e-learning* adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian belajar siswa. Melihat pemanfaatan *e-Badu* pada pembelajaran, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui implikasi *e-Badu* terhadap kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa kelas XI, observasi langsung terhadap penggunaan *e-Badu* dalam pembelajaran PAI, serta dokumentasi untuk memperoleh informasi terkait implementasi sistem ini di sekolah. Proses analisis dilakukan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh, mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam pembelajaran berbasis *e-Badu*, serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-Badu* dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan negatif terhadap kemandirian belajar PAI siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Siswa menjadi lebih aktif dalam mencari solusi terhadap kesulitan belajar, lebih percaya diri dalam memahami materi, serta lebih disiplin dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis *e-Badu*, baik sebagai pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung meliputi tersedianya akses *Wi-Fi* di sekolah, fasilitas laboratorium komputer, serta sistem akun *e-Badu* yang memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kestabilan jaringan internet, keterbatasan fitur dalam *e-Badu*, serta tantangan dalam adaptasi siswa terhadap pembelajaran digital. Meskipun demikian, dengan dukungan yang memadai dari sekolah dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan, *e-Badu* tetap menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Kata kunci: *e-Learning*, media pembelajaran, *e-Badu*, kemandirian belajar.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membimbing umat manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai kajian mengenai Implikasi *e-Badu* terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus Penguji, yang telah membimbing dan memberi masukan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah mengarahkan dan menasehati pada proses perkuliahan.

5. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberi bimbingan, arahan dan ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan sampai pada tugas akhir.
6. Ibu Ari Nurcahyati, S.Pd., M.Pd. dan keluarga besar SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang telah membantu dan memfasilitasi proses penelitian.
7. Ayah saya M.Tohirin yang selalu menjadi panutan untuk menyelesaikan pendidikan, Ibu Emi Zulaidah, Ibu Uti, kakung, tante, om, dan adik-adik. Terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya yang tiada henti.
8. Almarhumah Ibunda tercinta, Ulfah Hidayati. Berharap Ibu bangga melihat pencapaian ini dari tempat terbaik di sisi-Nya.
9. Zakiyya, Naffa, Dewi, Vina, Luty, Siska dan teman-teman PAI C terima kasih atas dukungan, bantuan dan menjadi pendengar selama ini.
10. Fardan Yusuf Ibrahim, terima kasih selalu menemani, membantu, memberi semangat dan menghibur atas keluh kesah.
11. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Penyusun,


Agnia Rahmatika Hidayati

NIM. 21104010069

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
2. <i>E-learning</i>	13
3. e-Badu	16
4. Implikasi	31
5. Kemandirian Belajar	35
6. Pendidikan Agama Islam.....	45
B. Penelitian yang Relevan.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Subjek dan Objek Penelitian	61
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Keabsahan Data	67

F. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Pemanfaatan Media <i>e-Badu</i> dalam Pembelajaran PAI	72
B. Implikasi <i>e-Badu</i> terhadap Kemandirian Belajar PAI.....	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Log In <i>e-Badu</i>	17
Gambar 1. 2 Fitur Jadwal Mengajar Guru	19
Gambar 1. 3 Fitur Materi Akun <i>e-Badu</i> Guru	20
Gambar 1. 4 Fitur Menu <i>e-Badu</i> Akun Siswa	20
Gambar 1. 5 Fitur Pengumuman <i>e-Badu</i>	21
Gambar 1. 6 Fitur Tes Akun Siswa	23
Gambar 1. 7 Fitur Tes Akun Guru	23
Gambar 1. 8 Fitur Ruang Diskusi Akun Guru	26
Gambar 1. 9 Fitur Ruang Diskusi Akun Siswa	26
Gambar 1. 10 Fitur Laporan Mengajar Guru	27
Gambar 1. 11 Fitur Laporan Absensi Akun Siswa	28
Gambar 2. 1 Menu Fitur Akun Guru	73
Gambar 2. 2 Fitur Aktivitas Siswa untuk Akun Guru	75
Gambar 2. 3 Fitur Pembuatan Materi Milik Akun Guru	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Aspek dan Indikator Kemandirian Belajar	38
Tabel 1. 2 Waktu Penelitian <i>e-Badu</i>	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : Profil Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
- Lampiran VII : ACC Pengajuan Judul
- Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Sertifikat User Education
- Lampiran XI : Sertifikat PBAK
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Sertifikat TOELF
- Lampiran XIV : Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Sertifikat KKN
- Lampiran XVI : Sertifikat PLP
- Lampiran XVII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini telah mengalami transformasi yang signifikan dengan semakin terintegrasinya teknologi dan digitalisasi. Saat ini pendidik dan peserta didik semakin bergantung pada teknologi untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar secara efektif. *E-learning*, sebagai salah satu inovasi pembelajaran, telah memberikan kontribusi besar dalam memperluas akses siswa terhadap sumber belajar berkualitas. Selain itu, *e-learning* juga memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di era digital. Melalui *e-learning*, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi, serta berkolaborasi secara interaktif dan menarik.²

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan kualitas pembelajaran. Dengan bantuan teknologi, baik siswa maupun guru dapat mengakses beragam sumber belajar secara daring, menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.³ Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti platform *e-learning*, aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan simulasi digital, adalah contoh nyata

² Damian Puling, Augusta De Jesus Magalhaes, and Stkip Sinar Pancasila, "*Analisis Kebutuhan Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Sinar Pancasila Program Studi PGSD STKIP Sinar Pancasila . Luring , Peran Teknologi Sangat Besar Untuk Menunjang Dan Membantu Proses Pembelajaran*" 1, no. 2 (2024): ha 401. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.669>.

³ Eka Nurillahwaty, "*Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan,*" *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): hal. 82-83, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.

pemanfaatan ini. Di era digital saat ini, berbagai jenis media pembelajaran telah berkembang, mulai dari yang sederhana hingga yang canggih. Namun, yang paling penting adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan mampu menciptakan interaksi yang berkualitas antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.⁴

SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul adalah salah satu sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran daring. Media pembelajaran daring yang digunakan adalah *e-learning* milik sekolah yaitu *e-Badu*. Sesuai dengan salah satu tujuan sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yaitu melaksanakan pembelajaran berkualitas melalui pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Media pembelajaran seperti *e-Badu* menawarkan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan misi sekolah yakni melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan menumbuh kembangkan budaya prestasi dan mandiri.⁵

Salah satu kelebihan penggunaan *e-Badu*, dalam proses belajar di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul terutama pada mata pelajaran PAI adalah kemudahan akses materi ajar secara digital, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, *e-Badu* melalui fitur diskusi online, penugasan, serta evaluasi yang lebih cepat dan terstruktur. Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu siswa merasa mudah saat mengerjakan tugas melalui *e-Badu* daripada mengerjakan secara tulis

⁴ Alfitriana Purba and Alkausar Saragih, "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Era Digital," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3, no. 3 (2023): hal. 47, <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>.

⁵ Diakses dari https://sma2banguntapan.sch.id/n/?page_id=110, pada 19 September 2024.

tangan.⁶ *e-Badu* dapat diakses melalui link <https://ebadu.mediadidik.com/login>.⁷

Bedasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan Guru PAI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, bahwa *e-Badu* digunakan untuk penyerahan tugas, materi pembelajaran, pelaksanaan tes, dan pengumuman lainnya.⁸ *e-Badu* memiliki potensi dalam pembelajaran PAI. Melalui *e-Badu*, materi PAI dapat disajikan secara menarik dan interaktif, dilengkapi dengan berbagai fitur seperti video, gambar, soal latihan serta tes, dan forum diskusi. Dengan *e-Badu*, pembelajaran PAI dapat dibuat lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan penggunaan media belajar *e-learning* agar mengembangkan kemandirian belajar PAI.⁹

Permasalahan yang sering muncul dalam kemandirian belajar antara lain adalah ketergantungan pada guru, rendahnya rasa percaya diri, kurangnya tanggung jawab, minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan kecenderungan untuk menyontek.¹⁰ Dari hasil wawancara siswa, ditemukan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul bahwa ketidakmampuan dalam mengelola waktu dan mempertahankan disiplin untuk menyelesaikan tugas sesuai jadwal menjadi salah satu kendala

⁶ Hasil wawancara dengan RPW siswa kelas XI FB SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada 19 September 2024.

⁷ *e-Badu* diakses melalui <https://ebadu.mediadidik.com/login>.

⁸ Hasil wawancara dengan AN Guru PAI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada 12 September 2024.

⁹ Adam Hasyim and Nurul Awaliah Hayati, "Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): hal. 301, <http://dx.doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>.

¹⁰ Ricki Wahyudi Agus R. Nurhayati, Sitti Satriani Is, Kahar, Mulkiyan, Taufiqurrahman, "Peran BK Dan PAI Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak Didik Di Sekolah," *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 10, no. 2 (2024): hal. 51. <http://dx.doi.org/10.47435/mimbar.v10i1.2525>.

siswa dalam mengembangkan kemandirian belajarnya.¹¹ Kemandirian belajar siswa akan tumbuh optimal jika sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung dan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya belajar mandiri untuk meraih kesuksesan akademik.¹² Kemandirian belajar merupakan komponen kunci yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam proses pendidikan.¹³ Kemandirian belajar dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan mencari sumber belajar yang banyak didapati dari berbagai media.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, permasalahan kemandirian belajar siswa terlihat dari kecenderungan yang sesuai dengan karakteristik usia remaja, ingin mencoba berbagai hal baru dan mengutarakan pendapat sendiri, tetapi belum sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah secara mandiri maupun mengelola tanggung jawab akademik dengan optimal. Tekanan belajar yang lebih dirasakan sebagai kewajiban daripada kebutuhan membuat sebagian siswa kehilangan motivasi. Fenomena lain yang ditemukan, seperti pengabaian tugas, mencerminkan tantangan dalam pengelolaan waktu dan lemahnya

¹¹ Hasil wawancara dengan RPW siswa kelas XI FB SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, pada 19 September 2024.

¹² Bestari Laia Yaredi Laia, Martiman S. Sarumaha, "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022," *Bimbingan Dan Konseling* Volume 2 N, no. (2024): hal. 9. <http://dx.doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.367>.

¹³ Ahwam Ahwam Afid, Duwi Nuvitalia, and Donis Sanjaya, "Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (June 5, 2024): hal. 125-126, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.445>.

¹⁴ Rendra Gumilar and Yoni Hermawan, "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2021): hal. 74. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i1.5363>.

motivasi intrinsik yang memerlukan perhatian lebih dari pihak guru dan sekolah.

Upaya guru PAI untuk permasalahan kemandirian belajar, dalam pembelajaran di kelas XI FB di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada tanggal 10 Oktober 2024, siswa diperbolehkan membawa alat komunikasi atau *handphone*. Guru mendorong siswa yang membawa ponsel untuk mencari materi pembelajaran tambahan melalui internet. Untuk mengoptimalkan penggunaan ponsel, guru memanfaatkan *e-Badu* untuk memberikan materi tambahan atau latihan soal. Dengan *e-Badu*, guru dapat mengatur waktu pengerjaan tugas dengan lebih efisien dan memberikan umpan balik secara cepat. Sehingga guru PAI memberikan kesempatan siswa bertanggung jawab atas pembelajaran yang berlangsung, serta menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi kemandirian belajar siswa.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra-penelitian, penggunaan media pembelajaran *e-Badu* menunjukkan beberapa kelebihan yang secara langsung berdampak pada peningkatan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi *e-Badu* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital, khususnya di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Selain

¹⁵ Hasil observasi pra penelitian pembelajaran PAI di kelas XI FB SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, pada tanggal 23 Oktober 2024.

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan media *e-learning* dalam pembelajaran.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik pada penggunaan *e-Badu* dan implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti secara mendalam dengan mengambil judul penelitian “Implikasi *e-Badu* terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan *e-Badu* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul?
2. Bagaimana implikasi pemanfaatan media pembelajaran *e-Badu* terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan *e-Badu* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.
2. Mengetahui implikasi penggunaan media pembelajaran *e-Badu* terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya kajian dan literatur di bidang pendidikan, khususnya terkait media pembelajaran *e-Badu* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang implikasi *e-Badu* dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa, serta memberi pemahaman lebih dalam tentang bagaimana media pembelajaran berbasis digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran agama di sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti untuk memperluas wawasan dan pemahaman terkait penerapan media pembelajaran *e-Badu* dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peneliti juga dapat lebih memahami kendala dan potensi pengembangan kemandirian belajar melalui media digital di dalam pendidikan agama.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut topik serupa. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan atau metode yang berbeda, atau melakukan penelitian di tingkat pendidikan lainnya untuk

melihat efektivitas dan tantangan LMS (*Learning Management System*) dalam konteks yang berbeda.

c. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran *e-learning* sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk lembaga pendidikan dalam menyusun strategi implementasi *e-Badu* secara lebih efektif di mata pelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.

d. Bagi pendidik, peserta didik, dan masyarakat

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat membantu para guru PAI memahami manfaat dan cara optimal dalam memanfaatkan media *e-learning* untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa. Guru juga dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran.

2) Bagi Peserta Didik

Penggunaan media *e-learning* diharapkan dapat membantu siswa lebih mandiri dalam belajar, mengembangkan keterampilan manajemen waktu, dan memperkuat motivasi belajar di luar kelas. Siswa juga akan lebih terbiasa dengan pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa kini.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat luas mengenai pentingnya dukungan terhadap teknologi dalam pendidikan. Masyarakat dapat memahami bagaimana *e-learning* berperan dalam membentuk kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa sebagai calon generasi penerus bangsa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, penelitian ini menetapkan beberapa batasan. Penetapan batasan ini bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah fokus penelitian yang akan dilakukan. Adapun batasan penelitian mencakup aspek-aspek spesifik berikut:

1. Batasan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pemanfaatan *e-Badu* serta implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Fokus penelitian mencakup pemanfaatan media pembelajaran *e-Badu* dalam pembelajaran PAI, faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi, serta implikasi penggunaan *e-Badu* terhadap kemandirian belajar siswa.

2. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, yaitu penelitian pada masa semester genap tahun ajaran 2024/2025. Guna memastikan keteraturan proses pengumpulan data serta menjaga relevansi dan ketepatan hasil penelitian dengan kondisi aktual pada periode tersebut.

3. Batasan Subjek

Batasan subjek dalam penelitian ini difokuskan pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang mengampu kelas XI. Mengambil sampel siswa dari setiap kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas XI FA1, XI FA2, XI FA3, XI FB, XI FB1, XI FD1 dan XI FD2, serta guru Informatika selaku administrator media pembelajaran *e-Badu*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikaji serta hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran *e-Badu* dan dampaknya terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan *e-Badu* di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul telah direspon dan dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun siswa. Pemanfaatan media pembelajaran *e-Badu* dalam pelajaran PAI secara signifikan mendukung dan berdampak positif pengembangan kemandirian belajar siswa. *e-Badu* tidak hanya berdampak positif terhadap kemandirian belajar siswa, tetapi juga terdapat beberapa kendala dan berdampak negatif terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

B. Saran

Pada bagian ini peneliti membuat saran terkait pemanfaatan media pembelajaran *e-Badu* dan implikasinya terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

1. Untuk Pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam mendukung kemandirian

belajar siswa. Dengan mengenal lebih jauh tentang *e-Badu*, pembaca dapat memperoleh wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Sekolah dan pihak terkait diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran berbasis *e-Badu*, seperti akses internet yang stabil, laboratorium komputer yang memadai, serta pelatihan bagi guru dan siswa agar lebih optimal dalam menggunakannya. Selain itu, pengembangan fitur-fitur dalam *e-Badu*, seperti pembagian kelas otomatis dan peningkatan fitur penulisan huruf Arab, dapat menjadi perhatian agar sistem ini semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

3. Untuk Praktisi Pendidikan

Guru dan tenaga pendidik diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan *e-Badu* sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan strategi pengajaran, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mandiri dalam belajar, serta memantau perkembangan mereka secara berkala. Praktisi pendidikan juga dapat berbagi pengalaman dan strategi terbaik dalam menggunakan *e-Badu* agar dapat diadopsi oleh sekolah lain.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas *e-Badu* dalam jangka panjang, khususnya dalam berbagai aspek pembelajaran PAI. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi, serta mengevaluasi bagaimana

e-Badu dapat lebih ditingkatkan agar lebih fleksibel dan ramah pengguna.

Selain itu, penelitian mengenai dampak psikologis dan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran berbasis *e-learning* juga dapat menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afid, Ahwam Ahwam, Duwi Nuvitalia, and Donis Sanjaya. "Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (June 5, 2024): 121–27. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.445>.
- Aliska, Mia. "Kemandirian Belajar Siswa Melayu Di SMPN 2 Sungai Raya Kepulauan." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 97–108.
- Amril, M, Witari Triarni Panggabean, Agama Islam, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3114–22. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12855>.
- Astuti, Budi. "Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 63–74. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.24327>.
- Chairawati, Chairawati, and Marzianis Marzianis. "Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 2, no. 2 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.13>.
- Danang Sumari, Galuh, and Tien Aminatun. "Pengembangan M-Learning Materi Sistem Imun Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 8, no. 2 (2021): 103–13. <https://doi.org/10.21831/jpms.v8i2.21224>.
- Dkk., Rafael Arif Hidayat. *Pendidikan Agama Islam*, 2024.
- Dkk, Rahmat Toan Barusi. "Integrasi Keilmuan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.
- Dwi Cahyani, Nabila, Rara Luthfiah, Vanny Apriliyanti, and Munawir Munawir. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 477–93. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.
- Eva Latipah. "Effective Teaching in Psychological Perspective: PAI Teacher Knowledge and Skills." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2021): 215–26. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-01>.
- Gumilar, Rendra, and Yoni Hermawan. "Peningkatan Ke r'atus Saputri, Mawar Rahmawati, Kania Salsabila, Dhea Nabylla Anggraini, Dian Permatasari Kusuma Dayu, and ... "Media E-Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Luring." *Seminar Nasional*

Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2, no. November (2022): 267–73. mandiri Belajar Melalui Metode E-Learning.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2021): 71.

Hariyadi, Misnawati, Yusrizal. *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*, 2023.

Hariyadi, Misnawati, and Yusrizal. *MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH*, 2023.

Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

Hasyim, Adam, and Nurul Awaliah Hayati. “Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 297–303. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>.

Hidayati, Kana, and Endang Listyani. “IMPROVING INSTRUMENTS OF STUDENTS’ SELF-REGULATED LEARNING Kana Hidayati and Endang Listyani FMIPA UNY Mathematics Education Department.” *Jurnal Pendidikan Matematika Univertias Negeri Yogyakarta*, 2013, 1–18.

Husain, Balqis, and Megawati Basri. *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi*, n.d.

Ihwono, Rudi, Andi Mariono, and Utari Dewi. “Multimedia Web Learning Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sma.” *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023): 413–19. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4566>.

Iq Bali, Muhammad Mushfi El, Hasan Baharun, Ahmad Madanibillah, Chusnul Muali, Lukman, Nanang Khoirul Anam, Zamroni, and Abdul Talib Bon. “Innovative Learning Media Based on E-Learning in the New Normal Era.” *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2021, 6987–93. <https://doi.org/10.46254/an11.20211210>.

Karolina Kokan. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smp Negeri 2 Waigete Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka.” *COMPASS: Journal of Education and Counselling* 1, no. 3 (2023): 32–43. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.431>.

Khoirunnisa, Umalihayati, Popi Dayurni. “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis SEVIMA Ed-Link Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X Di SMK Sulthan Agung Tirtayasa.” *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 01, no. 04 (2023): 1–23. <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>.

- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Lestari, Fuzi Agustia dkk. "Dampak Pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam Berbasis E-Learning Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Universitas Singaperbangsa Karawang." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke ...* 9, no. 2 (2022): 155–67.
- Mulyadi, Mulyadi, and Abd. Syahid. "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>.
- Nurillahwaty, Eka. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 123–33. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.
- Patimah, Epi, and Sumartini Sumartini. "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 993–1005. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1970>.
- Pratiwi, Iffa Dian, and Hermien Laksmiwati. "Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X.'" *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 7, no. 1 (2016): 43. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>.
- Puling, Damian, Augusta De Jesus Magalhaes, and Stkip Sinar Pancasila. "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Sinar Pancasila Program Studi PGSD STKIP Sinar Pancasila . Luring , Peran Teknologi Sangat Besar Untuk Menunjang Dan Membantu Proses Pembelajaran" 1, no. 2 (2024).
- Purba, Alfitriana, and Alkausar Saragih. "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Era Digital." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3, no. 3 (2023): 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>.
- R. Nurhayati, Sitti Satriani Is, Kahar, Mulkiyan, Taufiqurrahman, Ricki Wahyudi Agus. "Peran BK Dan PAI Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak Didik Di Sekolah." *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 10, no. 2 (2024): 48–66.
- Rajabi, Seifodin. "Towards Self-Regulated Learning in School Curriculum." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 47, no. 2009 (2012): 344–50. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.661>.
- Rifky, Rifky. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta

- Didik Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 85–92. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>.
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.
- Santoso, Gunawan, Muhammad Nur Syahroni Hidayat, Ma'mun Murod, Susilahati, Solehudin, and Masduki Asbari. “Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar.” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 01 (2023): 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>.
- Schunk, Dale H. “Metacognition, Self-Regulation, and Self-Regulated Learning: Research Recommendations.” *Educational Psychology Review* 20, no. 4 (2008): 463–67. <https://doi.org/10.1007/s10648-008-9086-3>.
- Sitepu, Santa Veronika, Jessica Dwi Gracia Saragih, Efron Manik, and Adi Situmorang. “Peran Maths Koobits Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 3, no. 1 (2023): 155–64. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.634>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Susanti, Septiani Selly, Laila Nursafitri, Iri Hamzah, Rita Zunarti, Darmanto, Fitriyah, Bima Fandi Asy'arie, and Muhammad Syihab Sa'ad. “Innovative Digital Media in Islamic Religious Education Learning.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>.
- Taurus Tamiji, Sampiril, and Ida Latifatul Umroh. “Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Kemandirian Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2024): 127–42.
- Virga, Ajeng, Sawitri Maro, and Mukh Nursikin. “Implementasi Aplikasi Sway Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI SMA N 2 Ungaran Dan SMK N 1 Kabupaten Semarang.” *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 250. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
- Yaredi Laia, Martiman S. Sarumaha, Bestari Laia. “Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Bimbingan Dan Konseling* Volume 2 N, no. (2024): 1–13.
- Yasdar, M, and Muliyadi Muliyadi. “Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self-Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 50–60. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>.

Yogi, Namira Dwi Martina, Mardi Mardi, and Aditya Pratama. "Pengembangan Pembelajaran Daring Dan Media Online Terhadap Kemandirian Belajar Yang Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMA." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 1089–1106. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.397>.

